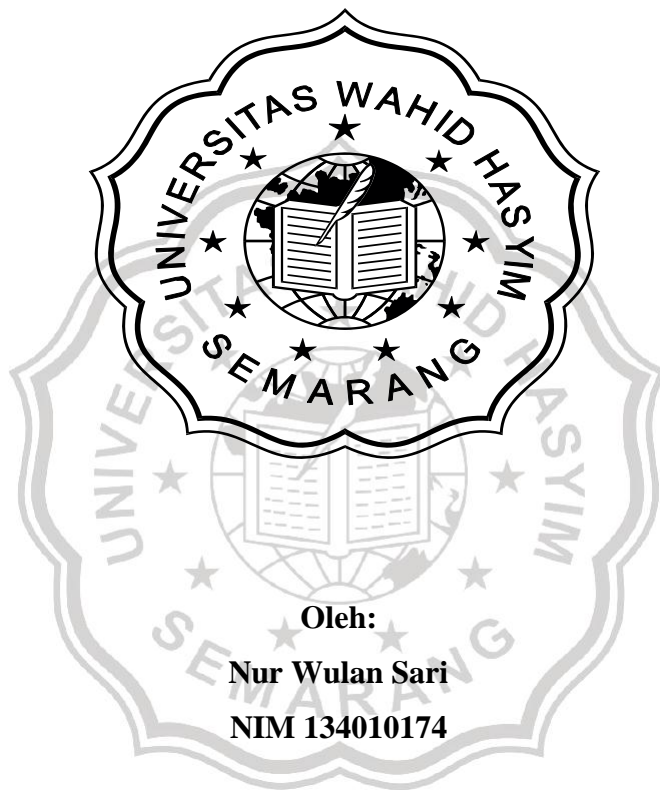


**PERANAN SEKTOR PERTANIAN TERHADAP PEREKONOMIAN
KABUPATEN SEMARANG**

SKRIPSI



Oleh:

Nur Wulan Sari

NIM 134010174

**PROGRAM STUDI AGRIBISNIS
FAKULTAS PERTANIAN
UNIVERSITAS WAHID HASYIM
SEMARANG**

2017

**PERANAN SEKTOR PERTANIAN TERHADAP PEREKONOMIAN
KABUPATEN SEMARANG**

SKRIPSI

Diajukan untuk memenuhi salah satu syarat menyelesaikan studi Strata I guna
memperoleh gelar Sarjana Pertanian



Oleh:

Nur Wulan Sari
NIM 134010174

**PROGRAM STUDI AGRIBISNIS
FAKULTAS PERTANIAN
UNIVERSITAS WAHID HASYIM
SEMARANG**

2017

**PERANAN SEKTOR PERTANIAN TERHADAP PEREKONOMIAN
KABUPATEN SEMARANG**

Skripsi ini telah dipertahankan di depan dewan penguji

Pada tanggal: 15 MAR 2017

Dan diterima untuk memenuhi syarat akademis tingkat sarjana
Program Studi Agribisnis Fakultas Pertanian
Universitas Wahid Hasyim Semarang

Oleh:

Nur Wulan Sari
Nim: 134010174

Pembimbing I



Rossi Prabowo, S.Si., M.Si
NPP.06.05.0.0136

Penguji



Dewi Hastuti, S.Pt., M.P
NPP.06.01.1.0056

Pembimbing II



Eka Dewi Nurjayanti, S.P., M.Si
NPP.06.12.1.0217

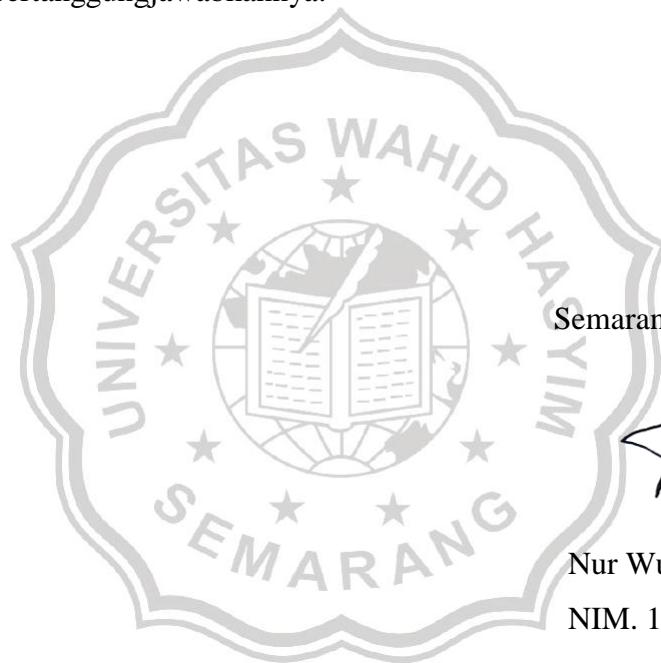
Mengetahui,
Dekan Fakultas Pertanian
Universitas Wahid Hasyim Semarang



Lutfi Aris Sasongko, S.TP., M.Si
NPP.06.02.1.0074

PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa dalam skripsi ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu Perguruan Tinggi dan sepanjang pengetahuan saya juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali yang secara tertulis diacu dalam naskah ini dan disebutkan dalam daftar pustaka. Apabila di kemudian hari ternyata ditemukan/diketahui merupakan hasil skripsi orang lain saya sanggup mempertanggungjawabkannya.



Semarang, Maret 2017

A handwritten signature in black ink, appearing to read 'Nur Wulan Sari'.

Nur Wulan Sari

NIM. 134010174

RIWAYAT HIDUP



Penulis dilahirkan di Kabupaten Semarang pada tanggal 31 Juli 1995. Penulis adalah anak kedua dari tiga bersaudara dari pasangan Bapak Suparmadi dan Ibu Sari Saryati. Alamat di Jalan Halmahera RT 07 RW 01 Desa Gedanganak Kecamatan Ungaran Timur Kabupaten Semarang Provinsi Jawa Tengah.

Pendidikan formal yang ditempuh penulis pada tingkat dasar diselesaikan pada tahun 2007 di MI Hidayatul Atfal Gedanganak Ungaran. Selanjutnya menyelesaikan pendidikan menengah pertama lulus pada tahun 2010 di SMP N 2 Ungaran. Pendidikan lanjutan menengah atas di SPMA H. Moenadi Ungaran lulus pada tahun 2013. Penulis melanjutkan pendidikan perguruan tinggi terdaftar sebagai mahasiswa Program Studi Agribisnis Fakultas Pertanian Universitas Wahid Hasyim Semarang pada tahun 2013 dan aktif kuliah sampai dengan tahun 2017.

Selama menempuh pendidikan di Universitas Wahid Hasyim Semarang, penulis aktif dalam kegiatan organisasi dan program peningkatan kreativitas. Penulis pernah mendapatkan dana hibah dari Kemenristekdikti melalui Program Kreativitas Mahasiswa Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM-M) pada tahun 2015 dan penerima beasiswa Peningkatan Prestasi Akademik (PPA) pada tahun 2016. Penulis pernah menjadi anggota tim penelitian yang berjudul “Identifikasi Potensi dan Strategi Pengembangan Komoditi Tanaman Pangan Dalam Mendukung Ketahanan Pangan Di Kabupaten Semarang” pada tahun 2016. Dalam berorganisasi, penulis pernah menjadi wakil bidang diklat periode 2014-2016 dan menjadi humas periode 2016-2017 Korp Sukarela (KSR) PMI Unit Unwahas. Kemudian penulis menyelesaikan skripsi dengan judul “Peranan Sektor Pertanian Terhadap Perekonomian Kabupaten Semarang” pada tahun 2017.

MOTTO DAN PERSEMBAHAN

Motto

- ❖ “Wahai orang-orang yang beriman! Apabila dikatakan kepadamu, berilah kelapangan di dalam majelis-majelis, maka lapangkanlah, niscaya Allah akan memberi kelapangan untukmu. Dan apabila dikatakan, berdirilah kamu, maka berdirilah, niscaya Allah akan mengangkat (derajat) orang-orang yang beriman di antarmu dan orang-orang yang diberi ilmu beberapa derajat. Dan Allah Maha Mengetahui terhadap apa yang kamu kerjakan.” (QS. Al-Mujadilah 58: 11)
- ❖ “Barang siapa yang menghendaki kehidupan dunia maka wajib baginya memiliki ilmu, dan barang siapa yang menghendaki kehidupan akherat, maka wajib baginya memiliki ilmu, dan barang siapa menghendaki keduanya maka wajib baginya memiliki ilmu.” (HR. Tirmidzi)
- ❖ “Jika kamu tidak tahan terhadap penatnya belajar, maka kamu akan menanggung bahayanya kebodohan.” (Imam Syafi’i)
- ❖ Yang terpenting adalah Prosesnya, Hasil hanya bonus dari Tuhan Yang Maha Esa

Persembahan

- ❖ Untuk Bapak dan Ibu yang selalu mendo’akan di setiap sholatnya dan kerja kerasnya untuk keberhasilan penulis
- ❖ Untuk Bapak dan Ibu dosen pembimbing, penguji dan pengajar di Fakultas Pertanian Universitas Wahid Hasyim Semarang
- ❖ Untuk teman-teman seperjuangan

KATA PENGANTAR

Puji syukur kehadiran Allah SWT yang telah memberikan rahmat, hidayah serta inayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan penyusunan skripsi ini dengan judul “Peranan Sektor Pertanian Terhadap Perekonomian Kabupaten Semarang”. Shalawat serta salam tidak lupa dipanjatkan kepada junjungan Nabi besar Muhammad SAW. beserta keluarga dan sahabatnya yang telah menyampaikan ajaran islam sebagai penyejuk hati dan penyelamat umat manusia dari belenggu kebodohan.

Pada kesempatan ini Penulis mengucapkan terimakasih kepada semua pihak yang telah membantu dan membimbing selama menulis skripsi ini kepada:

1. Bapak Dr. H. Mudzakkir Ali, MA selaku Rektor Universitas Wahid Hasyim Semarang.
2. Bapak Lutfi Aris Sasongko, S.TP., M.Si selaku Dekan Fakultas Pertanian Universitas Wahid Hasyim Semarang yang memberikan arahan dan motivasi kepada Penulis.
3. Bapak Rossi Prabowo, S.Si., M.Si selaku dosen pembimbing I yang selalu meluangkan waktu untuk membimbing, mengarahkan dan memberikan solusi kepada penulis dalam penelitian serta penyusunan skripsi sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi dengan baik.
4. Ibu Eka Dewi Nurjayanti, SP., M.Si selaku dosen pembimbing II yang senantiasa sabar dan selalu meluangkan waktu untuk memberikan bimbingan, masukan dan solusi yang bermanfaat bagi Penulis dalam proses pelaksanaan penelitian dan penulisan skripsi.
5. Ibu Dewi Hastuti, S.Pt., M.P selaku dosen penguji yang telah bersedia memberikan kritik dan saran yang bermanfaat demi kesempurnaan penulisan skripsi.
6. Keluarga Penulis terutama Bapak dan Ibu yang selama ini tidak berhenti memberikan kasih sayang, do'a, serta segala upaya dalam memberikan dukungan kepada Penulis.

7. Seluruh Bapak dan Ibu dosen pengajar Fakultas Pertanian Universitas Wahid Hasyim Semarang yang telah memberikan banyak ilmu yang bermanfaat, dan nasehat yang berharga serta pengalaman kuliah yang tidak terlupakan.
8. Seluruh staff Fakultas Pertanian Universitas Wahid Hasyim Semarang yang telah membantu dan memberikan pelayanan yang baik kepada Penulis.
9. Kepala BAPPEDA Kabupaten Semarang beserta karyawan yang telah memberikan bantuan dalam penyediaan data dan informasi yang berguna dalam penulisan skripsi ini.
10. Badan Pusat Statistik (BPS) Kabupaten Semarang dan Badan Pusat Statistik (BPS) Jawa Tengah yang telah memberikan bantuan dan informasi yang berguna dalam penulisan skripsi ini.
11. Kepala Dinas Pertanian, Perikanan dan Pangan Kabupaten Semarang yang telah memberikan izin kepada Penulis untuk melaksanakan penelitian dan terbuka memberikan informasi yang dibutuhkan untuk penulisan skripsi.
12. Teman-teman Fakultas Pertanian Angkatan 2013 dan sahabat-sahabat yang selalu memberikan semangat dan berbagi ilmu.
13. Semua pihak yang tidak dapat disebutkan satu persatu yang telah memberikan bantuan dan dorongannya dalam menyelesaikan skripsi ini.

Penulis menyadari bahwa di dalam penyusunan skripsi ini masih belum sempurna, sehingga kritik dan saran sangat Penulis harapkan yang bersifat membangun. Semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi penulis pada khususnya dan bagi pembaca semua pada umumnya.

Semarang, Maret 2017



Penulis

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PENGESAHAN.....	ii
PERNYATAAN	iii
RIWAYAT HIDUP	iv
MOTTO DAN PERSEMBAHAN	v
KATA PENGANTAR	vi
DAFTAR ISI	viii
DAFTAR TABEL	xi
DAFTAR GAMBAR	xiii
ABSTRAK	xiv
ABSTRACT	xv
BAB I. PENDAHULUAN	
1.1. Latar Belakang	1
1.2. Perumusan Masalah	7
1.3. Tujuan Penelitian	7
1.4. Manfaat Penelitian	8
BAB II. TINJAUAN PUSTAKA	
2.1. Pembangunan dan Pertumbuhan Ekonomi	10
2.1.1. Pembangunan Ekonomi	10
2.1.2. Pertumbuhan Ekonomi	11
2.2. Pembangunan Pertanian dan Peran Sektor Pertanian	13
2.3. Produk Domestik Regional Bruto (PDRB)	14
2.4. Teori Basis Ekonomi	16
2.5. Faktor Penentu Perubahan Posisi	19
2.6. Penelitian Terdahulu	22
2.7. Kerangka Berpikir	26
BAB III. METODE PENELITIAN	
3.1. Metode Dasar Penelitian	28

3.2. Metode Pengambilan Daerah Penelitian	28
3.3. Jenis dan Sumber Data	29
3.4. Definisi Operasional	29
3.5. Pembatasan Masalah	32
3.6. Metode Analisis Data.....	33
3.6.1. Identifikasi Sektor Perekonomian dan Subsektor Pertanian	33
3.6.2. Analisis Kontribusi Sektor Perekonomian dan Sektor/Subsektor Pertanian di Masa Yang Akan Datang	34
3.6.3. Analisis Perubahan Sektor Perekonomian dan Subsektor Pertanian	35
3.6.4. Analisis Faktor Penentu Perubahan Posisi Sektor dan Subsektor Basis	36
BAB IV. HASIL DAN PEMBAHASAN	
4.1. Keadaan Umum Daerah Penelitian	38
4.1.1. Letak dan Kondisi Geografis	38
4.1.2. Kepadatan Penduduk	41
4.1.3. Komposisi Penduduk Berdasarkan Tingkat Pendidikan	43
4.1.4. Komposisi Penduduk Berdasarkan Jenis Pekerjaan	44
4.1.5. Kondisi Perekonomian Kabupaten Semarang	46
4.1.6. Perkembangan PDRB Sektor Pertanian	48
4.1.6.1. Subsektor Pertanian dan Peternakan	49
4.1.6.1.1. Sub-subsektor Tanaman Pangan	49
4.1.6.1.2. Sub-subsektor Tanaman Hortikultura	49
4.1.6.1.3. Sub-subsektor Tanaman Perkebunan	51
4.1.6.1.4. Sub-subsektor Peternakan	51
4.1.6.2. Subsektor Perikanan	52
4.1.6.3. Subsektor Pertanian Lainnya	53
4.2. Analisis Identifikasi Sektor Perekonomian	54
4.2.1. Sektor Perekonomian di Kabupaten Semarang	54
4.2.2. Subsektor dan Sub-subsektor Pertanian	68
4.3. Analisis Perubahan Sektor Perekonomian dan Subsektor Pertanian	76
4.3.1. Sektor Perekonomian	76
4.3.2. Subsektor dan Sub-subsektor Pertanian di Kabupaten Semarang	81

4.4. Analisis Faktor Penentu Perubahan Peran Sektor dan Subsektor Basis	83
4.4.1. Sektor Perekonomian	83
4.4.2. Subsektor dan Sub-subsektor Pertanian	89
BAB V. KESIMPULAN DAN SARAN	
5.1. Kesimpulan	93
5.2. Saran	94
DAFTAR PUSTAKA	
LAMPIRAN	



DAFTAR TABEL

Tabel 1.1. Struktur Ekonomi Kabupaten Semarang Atas Dasar Harga Berlaku Tahun 2010-2014 (persen)	4
Tabel 1.2. Struktur Ekonomi Kabupaten Semarang Atas Dasar Harga Konstan 2000 Tahun 2010-2014 (persen)	5
Tabel 4.1. Luas Wilayah dan Penggunaan Lahan di Kabupaten Semarang Tahun 2010-2014 (ha)	40
Tabel 4.2. Kepadatan Penduduk di Kabupaten Semarang Tahun 2010-2014	42
Tabel 4.3. Jumlah Penduduk Menurut Kelompok Umur dan Jenis Kelamin di Kabupaten Semarang Tahun 2014 (Jiwa)	43
Tabel 4.4. Penduduk Menurut Ijazah atau STTB Tertinggi yang Dimiliki di Kabupaten Semarang Tahun 2014 (Jiwa)	44
Tabel 4.5. Penduduk yang Bekerja Menurut Lapangan Usaha di Kabupaten Semarang Tahun 2014 (Jiwa)	45
Tabel 4.6. PDRB dan Laju Pertumbuhan Kabupaten Semarang Atas Dasar Harga Berlaku dan Atas Dasar Harga Konstan dari Tahun 2010-2014	47
Tabel 4.7. Peranan Subsektor Pertanian Terhadap PDRB Kabupaten Semarang Tahun 2010-2014 (Persen)	49
Tabel 4.8. Produksi Peternakan Kabupaten Semarang Tahun 2014	52
Tabel 4.9. Produksi Perikanan dan Nilainya Berdasarkan Jenis Ikan di Kabupaten Semarang Tahun 2014	53
Tabel 4.10. Nilai LQ Sektor Pertanian dan Sektor Lainnya di Kabupaten Semarang Tahun 2010-2014	56
Tabel 4.11. Nilai LQ Subsektor dan Sub-subsektor Pertanian di Kabupaten Semarang Tahun 2010-2014	69
Tabel 4.12. Produksi Padi, Jagung, Kedele, Ubi Kayu, Ubi Jalar dan Kacang Tanah di Kabupaten Semarang Tahun 2010-2014	73
Tabel 4.13. Analisis Perubahan Sektor Perekonomian Kabupaten Semarang	76

Tabel 4.14. Perubahan Peranan Sektor dan Subsektor Pertanian Kabupaten Semarang	81
Tabel 4.15. Faktor Penyebab Perubahan Peranan Sektor Perekonomian di Kabupaten Semarang	83
Tabel 4.16. Faktor Penyebab Perubahan Peranan Sub-subsektor Pertanian di Kabupaten Semarang	89
Tabel 4.17. Hubungan Keterkaitan Antara Sasaran, Strategi dan Arah Kebijakan RPJMD Tahun 2016-2021	92



DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. Kerangka Berpikir	27
Gambar 2. Laju Pertumbuhan Sektor Pertanian, Kehutanan dan Perikanan Tahun 2010-2014	63



PERANAN SEKTOR PERTANIAN TERHADAP PEREKONOMIAN KABUPATEN SEMARANG

Nur Wulan Sari¹⁾, Rossi Prabowo²⁾, Eka Dewi Nurjayanti³⁾

ABSTRAK

Sektor pertanian merupakan salah satu sektor yang mempunyai potensi untuk kegiatan perekonomian. Sektor pertanian merupakan penyumbang terbesar ketiga dalam PDRB Kabupaten Semarang. Tujuan penelitian ini adalah menentukan sektor/subsektor basis, mengetahui perubahan posisi di masa depan dan menentukan faktor perubahan posisi sektor perekonomian dan subsektor pertanian di Kabupaten Semarang. Penelitian ini menggunakan data sekunder selama periode lima tahun (2010-2014). Metode analisis yang digunakan adalah *Location Quotient (LQ)*, *Dynamic Location Quotient (DLQ)*, dan *Shift Share (SS)*. Berdasarkan analisis LQ diketahui bahwa sektor industri pengolahan; sektor listrik dan gas; sektor penyediaan air, pengelolaan sampah, limbah dan daur ulang; sektor konstruksi; sektor penyediaan akomodasi, makan dan minum; sektor jasa keuangan dan asuransi; sektor real estate; sektor jasa perusahaan; sektor administrasi pemerintahan, pertahanan dan jaminan sosial adalah sektor basis di Kabupaten Semarang. Pada subsektor pertanian terdapat subsektor pertanian dan peternakan yang menjadi subsektor basis. Berdasarkan nilai DLQ ada tujuh sektor perekonomian yang mengalami perubahan posisi di masa depan yaitu, sektor pertanian, kehutanan dan peternakan berubah dari sektor non basis menjadi sektor basis; sektor listrik dan gas; sektor penyediaan air, pengelolaan sampah, limbah dan daur ulang; sektor penyediaan akomodasi, makan dan minum; sektor real estate; sektor jasa perusahaan; dan sektor administrasi pemerintahan, pertahanan dan jaminan sosial berubah dari sektor basis ke sektor non basis. Pada subsektor pertanian terdapat subsektor pertanian lainnya yang mengalami perubahan posisi dari subsektor non basis ke subsektor basis. Faktor-faktor yang menyebabkan perubahan posisi di sektor pertanian, kehutanan, dan peternakan; sektor penyediaan air, pengelolaan sampah, limbah dan daur ulang; dan sektor administrasi pemerintahan, pertahanan dan jaminan sosial adalah faktor lokasi. Faktor-faktor yang menyebabkan perubahan posisi di sektor listrik dan gas; sektor penyediaan akomodasi, makan dan minum; sektor real estate; sektor jasa perusahaan adalah faktor struktur ekonomi. Faktor perubahan posisi pada subsektor pertanian lainnya adalah faktor struktur ekonomi.

Kata kunci: Sektor Pertanian, *Location Quotient*, *Dynamic Location Quotient*, *Shift Share*

- 1) Mahasiswa Program Studi Agribisnis
- 2) Dosen Pembimbing Pertama
- 3) Dosen Pembimbing Kedua

THE ROLE OF AGRICULTURAL SECTOR TO THE ECONOMY OF SEMARANG REGENCY

Nur Wulan Sari¹⁾, Rossi Prabowo²⁾, Eka Dewi Nurjayanti³⁾

ABSTRACT

The agricultural sector is one sector that has the potential for economic activity. The agricultural sector is the third largest contributor to the GDP of Semarang Regency. The purpose of this study was to determine the sector / sub-sector is the basis, knowing the position change in the future and determine the position change factor of economic sectors and subsectors of agriculture in the district of Semarang. This study uses secondary data over a period of five years (2010-2014). Methods of analysis used are Location Quotient (LQ), Dynamic Location Quotient (DLQ), and Shift Share (SS). Based on analysis of LQ noted that the manufacturing sector; electricity and gas sectors; sectors of water supply, sewerage, waste management and remediation activities; the construction sector; sector of accommodation and food service activities; financial activities and insurance sector; activities of the real estate sector; sector business activity; sectors of public administration and defense, compulsory social security are a sector basis in Semarang regency. On the agricultural subsector there are subsector of agriculture and livestock that became subsector base. Based on the DLQ seven sectors of the economy experienced a change of position in the future those are, the sector agriculture, forestry and fishing changed from non-base sector into a base sector; electricity and gas sectors; sector of water supply, sewerage, waste management and remediation activities; sector accommodation and food service activities; the real estate activities sector; sector business activities; and sectors of public administration and defence, compulsory social security changes from base sector into sector non base. On the agricultural subsector there are subsector of other agricultural experienced a change in position of non base subsector to subsector base. The factors that cause positions change in the sectors of agriculture, forestry, and fishing; sectors of water supply, sewerage, waste management and remediation activities; and sectors of public administration and defence, compulsory social security is the location factor. Factors that lead to a change in position in the electricity and gas sectors; sector of accommodation and food service activities; the real estate activities sector; business activities sector is a factor of economic structure. Factors change of position on other agricultural sub-sector is a factor of the economic structure.

Keywords: Agricultural Sector, Location Quotient, Dynamic Location Quotient, Shift Share

- 1) Student of Agribusiness Study Program
- 2) First Advisor
- 3) Second Advisor